

Analisis Pengaruh CSR, GCG, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode Tahun 2015-2019

Risal Rinofah^{1*}, Ratih Kusumawardhani², Pramudhita Annisa Ramadhani³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

risal.rinofah@ustjogja.ac.id, ratihkusuma@ustjogja.ac.id

pramudhitaannisa2@gmail.com

ABSTRACT.

The purpose of this study is to find out the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), and Company Size on Financial Performance in Banking Companies listed on the IDX in the 2015-2019 period. The variables used in this study are Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), and Company Size as independent variables, while the dependent variable is Financial Performance. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The subjects of this research are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Secondary data was obtained from the annual reports of 9 companies by purposive sampling. Then the data were analyzed by using multiple linear regression technique. The results of the study using the t-test showed that the Corporate Social Responsibility (X1) variable had a significant effect on Financial Performance (Y) with a significance value of $0.000 < 0.05$; Good Corporate Governance variable (X2) has no significant effect on Financial Performance (Y) with a significance value of $0.085 < 0.05$; Firm Size variable (X3) has a significant effect on Financial Performance (Y) with a significance value of $0.009 < 0.05$.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Good Corporate Governance; Company Size; Financial performance.*

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan sebanyak 9 perusahaan dengan *purposive sampling*. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (X1)* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; variabel *Good Corporate Governance (X2)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,085 < 0,05$; variabel Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility; Good Corporate Governance; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern menimbulkan persaingan yang sangat kompetitif dalam dunia industri. Efek dari persaingan ini mengharuskan setiap perusahaan berlomba dalam menjaga serta meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan ini tetap bisa berjalan dan berkembang. Perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaannya dikutip dalam penelitian (Nugroho & Rahardjo, 2014)

Pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya fokus untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dengan cara mendapatkan laba yang setinggi-tingginya tetapi kemudian malah mengabaikan dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya kini sudah tidak dapat diterima lagi (Nugroho & Rahardjo, 2014). Dalam jurnal Kusuma & Syafruddin, (2014) Isu mengenai lingkungan menjadi bukti nyata bahwa masih rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan akibat dari adanya kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya yang ada, serta emisi industrialisasi. Banyaknya pencemaran lingkungan menimbulkan klaim masyarakat terhadap keberadaan perusahaan untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan memberikan informasi yang transparan atas tanggung jawabnya terhadap aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan tersebut (Anggraini, 2006) dikutip dalam (Kusuma & Syafruddin, 2014). Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap lingkungan sosial disekitar perusahaan itu berada. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal saja contohnya investor dan kreditor tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan berada. Perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Dewi & Widagdo, 2013)

Banyak penelitian yang mengatakan bahwa apabila perusahaan memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang baik, maka akan muncul kepercayaan dari para investor sehingga menimbulkan respon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan yang bersangkutan dan investor bersedia memberikan premiumnya lebih kepada perusahaan yang memberikan transparansi atas pelaksanaan Good Corporate Governance dalam laporan tahunan mereka (Ni Wayan Rustiani dalam Rustriani, Armas, 2012) dalam (Fajrinnaski, 2017). Para stakeholders ini tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan tidak hanya dituntut terbatas atas pengelolaan dana yang diberikan, namun juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan

sosial. Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR) sehingga diperlukannya tata kelola usaha yang baik yaitu dilakukannya Good Corporate Governance (GCG). Melalui pelaksanaan CSR dan GCG, perusahaan ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, masyarakat, investasi sosial perusahaan, kinerja keuangan perusahaan serta citra perusahaan di mata publik menjadi baik.

Dalam penelitian Mutia, (2020) Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi skala besar kecilnya di suatu perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan adalah total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan (Gitman, 2012). Selain itu, ukuran perusahaan yang semakin besar akan semakin memudahkan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun bersifat eksternal.

Dalam Hesti, (2010) Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan. Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil. Kemudian selain itu, ukuran bank yang besar lebih menarik para investor dan lebih diinginkan karena memungkinkan bank tersebut lebih banyak menyediakan menu jasa keuangan yang lebih luas.

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan karena dengan adanya peraturan pemerintah yang mengatur hal tersebut di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007, serta adanya peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Dimana dalam Undang-undang ini mengatur perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan suatu program CSR tidak hanya merupakan tanggung jawab perusahaan yang secara langsung bersentuhan dengan sumber daya alam, tetapi perbankan juga merupakan salah satu sektor yang mempunyai tanggung jawab dalam bidang itu. Dimana sebagai suatu lembaga intermediasi untuk menerima dan menyalurkan kembali dana masyarakat, perbankan juga memiliki tanggung jawab etis, sosial, dan tanggung jawab discretionary, yaitu merupakan suatu tanggung jawab yang semestinya tidak harus dilakukan tetapi dilakukan atas keinginan perusahaan itu sendiri. Perbankan perlu melakukan pengungkapan CSR, namun pada kenyataannya masih banyak bank yang belum melaksanakan praktik CSR dengan benar dan mendalam. Pengungkapan CSR biasanya

juga dilaporkan dengan sangat singkat, tidak berimbang, dan tidak melaporkan isu-isu yang material. Hal tersebut dikarenakan oleh masih banyak perusahaan yang belum mengerti bagaimana menciptakan program atau produk yang mampu membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, dikutip dalam jurnal (Putranto & Kewal, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dikutip dari Faishal, (2019) menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2015 - 2019 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan penelitian, penulis menggunakan metode studi pustaka dengan menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi non partisipan, metode observasi non partisipan sendiri adalah suatu metode dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam pengumpulan data, dan peneliti hanya sebagai pengamat melalui website www.idx.co.id

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga 2019 sebanyak 31 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling methode dengan tujuan untuk mendapatkn sampel yang sesuai degan tujuan penelitian, dikutip dari (Faishal, 2019). Berdasarkan kriteria jumlah sampel yang memenuhi syarat dalam penelitian sebanyak 9 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Sampel Perusahaan

No	Kode Bank	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk
3	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
4	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	PT. Bank Bukopin, Tbk

6	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk
8	BSIM	PT. Bank Sinarmas, Tbk
9	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk

Sumber: Laporan keuangan setiap Bank di BEI periode 2015-2019

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Kinerja Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan perusahaan biasanya dijadikan pedoman untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan di proksikan dengan rasio yaitu *Return On Assets (ROA)*. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR adalah sebuah data yang diungkapkan oleh perusahaan terkait dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini, pengungkapan sosial yang diterapkan adalah banyaknya item-item pengungkapan sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada standar *GRI (Global Reporting Initiative)* yang terdiri dari 3 aspek pengungkapan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Adapun rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j : *Corporate Social Responsibility Indeks* perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan

X_{ij} : 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan.

Good Corporate Governance

Corporate Governance merupakan sistem yang mengendalikan perusahaan dengan mengatur hubungan hak dan kewajiban antara stakeholder dengan shareholder

yang meliputi rangkaian proses, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan dan pengontrolan suatu perusahaan yang dikutip dalam (Faishal, 2019). *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini di proksikan dengan kepemilikan manajerial. pengukuran kepemilikan manajerial sebagai berikut :

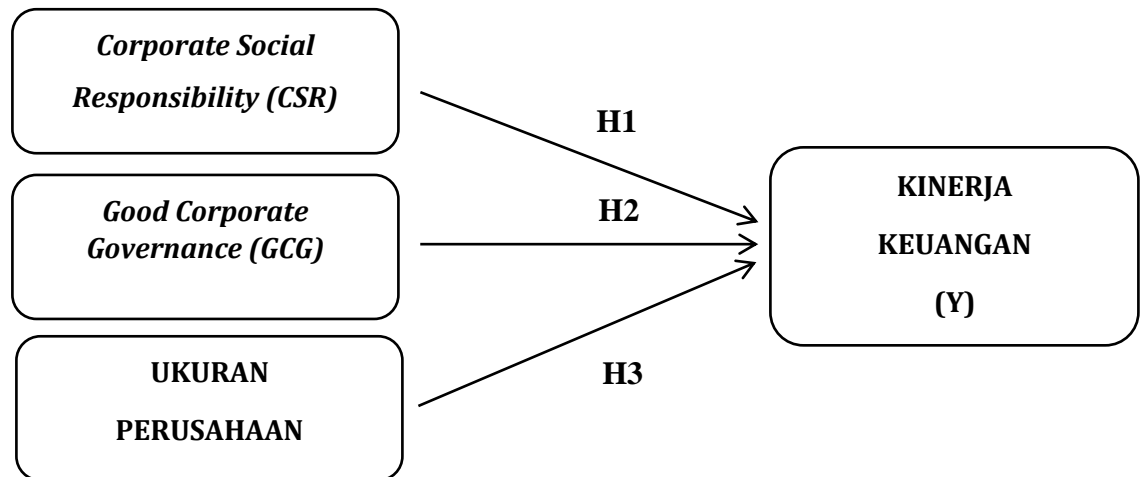
$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Manajemen}}{\text{Total Kepemilikan Saham}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan total aset perusahaan. Total aset pada perusahaan memiliki angka nominal yang besar sehingga untuk mempermudah pengolahan data, jumlah aset diubah menggunakan *Logaritma natural* (Ln) dikutip dalam (Elfira, 2019).

$$\text{SIZE} = \text{Ln (total Asset)}$$

KERANGKA PIKIR



Riset GAP dalam penelitian ini adalah “ *Corporate Social Responsibility (CSR)*” terhadap “Kinerja Keuangan”, kemudian penulis menambahkan 2 variabel independen yaitu, *Good Corporate Governance (GCG)* serta Ukuran Perusahaan untuk mendukung penelitian.

HIPOTESIS

H1 : Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati norma. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50244318
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.097

	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah data 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,107. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,107 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti data terdistribusi secara normal. Dengan demikian Uji Normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya VIF (Ghozali, 2005). Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2

Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
CSR	0,998	1,002	Tidak Multikolinearitas
GCG	0,921	1,085	Tidak Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,920	1,087	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel adalah kurang dari $< 10,00$. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* semua variabel $> 0,10$ atau < 1 Jadi berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

Tolerance dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan pedoman sebagai berikut:

1. H0 diterima jika nilai *p-value* pada kolom *Significance* > *level of significant* ($\alpha=0,05$), sebaliknya Ha ditolak.
2. H0 ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Significance* < *level of significant* ($\alpha=0,05$), sebaliknya Ha diterima (Muhson 2011 dalam Iswara 2016).

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 3

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
CSR	0,946	Non Heteroskedastisitas
GCG	0,229	Non Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,179	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel CSR sebesar $0,946 > 0,05$, nilai signifikansi untuk variabel GCG sebesar $0,229 > 0,05$, sedangkan untuk variabel Ukuran Perusahaan $0,179 > 0,05$. Sehingga semua variabel independen tidak terdapat gejala heteroskedestisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(constant)	2,323	1,508		1,541	0,131	
CSR (X ₁)	0,110	0,026	0,524	4,176	0,000	Signifikan Positif
GCG (X ₂)	-0,455	0,257	-0,232	-1,771	0,084	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan (X ₃)	0,242	0,047	0,116	2,889	0,009	Signifikan Positif
Variabel dependen	: Kinerja Keuangan (Y)					

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah:

$$Y = 2,323 + 0,110X_1 - 0,445X_2 + 0,243X_3$$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X₁ dengan Y, terdapat hubungan negatif antara X₂ dengan Y, terdapat hubungan positif antara X₃ dengan Y. Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,323 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 2,323 dengan asumsi bahwa X₁, X₂, dan X₃ bernilai konstan.
- Koefisien regresi X₁ sebesar 0,110 menyatakan bahwa jika X₁ mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,110. Sebaliknya, jika X₁ mengalami penurunan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,110.
- Koefisien regresi X₂ sebesar -0,445 menyatakan bahwa jika X₂ mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,445. Sebaliknya, jika X₂ mengalami penurunan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,445.

- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,243 menyatakan bahwa jika X3 mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,243. Sebaliknya, jika X3 mengalami penurunan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,243.

Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel berikut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh CSR, GCG, Ukuran Perusahaan, terhadap Kinerja Keuangan yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset*. Hasil uji t-test dengan menggunakan program SPSS Versi 24 dapat dilihat pada Tabel 4.

- a. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari CSR sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis yang ditentukan pada penelitian ini yang berbunyi, "CSR berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan" **diterima**.
- b. Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel di atas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari GCG sebesar 0,084. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,084 > 0,05$), maka hipotesis yang ditentukan pada penelitian ini yang berbunyi, "GCG berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan" **ditolak**.
- c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,009. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,009 < 0,05$), maka hipotesis yang ditentukan pada penelitian ini yang berbunyi, "Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan" **diterima**.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel Berikut:

Tabel 5

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.307	.52050
a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, CSR, GCG				

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Nilai *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,307 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel CSR, GCG, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar ketiga variabel di atas.

Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Pada Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari CSR sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh CSR dan secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak mampu berjalan sendiri karena pada dasarnya perusahaan memerlukan berbagai dukungan dari para stakeholder antara lain investor, supplier, karyawan, pemerintah, konsumen, serta masyarakat. Untuk mempertahankan eksistensinya perusahaan memerlukan dukungan stakeholders sehingga dalam menjalankan aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dan keputusan dari stakeholders. Perusahaan yang mendapat banyak dukungan dari stakeholders akan memiliki kinerja yang lebih baik pula. Oleh karena itu semakin luas pengungkapan CSR perusahaan maka semakin besar dukungan *stakeholders* sehingga semakin baik kinerja perusahaan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yulianingtyas, (2016) Menurut Wardhani (2007) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan. Serta dalam penelitian Adnyani et al., (2020) , Dewi & Widagdo, (2013), dan Setiyowati & Mardiana, (2020) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Responsibility* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROA perusahaan di tahun berikutnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan et al., 2021), (Oktaviana & Worokinasih, 2020), (Sinica, 2013). Semakin tinggi *Corporate Social Responsibility (CSR)*, maka kinerja keuangan semakin meningkat.

Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Pada Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari GCG sebesar 0,084. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,085 < 0,05$), maka dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh GCG signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Azhar (2010) dan Pradita (2009) yang menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Meskipun perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* sebagai apapun, hal tersebut tidak akan dapat meningkatkan *Return on Asset (ROA)*, maupun kinerja keuangan perusahaan tersebut. Begitu juga, bila perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* yang buruk, hal tersebut tidak akan menurunkan tingkat *Return on Asset (ROE)*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa baik atau buruknya penerapan *Good Corporate Governance* dalam suatu manajemen perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat *Return on Asset (ROA)* ataupun kinerja keuangan perusahaan. Menurut Wardani (2008) dalam Novrianti (2013) hasil penelitian itu disebabkan karena:

1. Masalah kepemilikan, yang sebagian masih terkonsentrasi pada perorangan atau keluarga pendiri. Bila BUMN, dimiliki oleh pemerintah akibatnya komisaris tidak bisa mandiri dan independen dalam mengawasi kinerja manajemen.
2. Pemegang saham dan investor kurang aktif memberdayakan diri, sehingga daya tawarnya lemah ketika berhadapan dengan manajemen.
3. Penerapan *corporate governance* tidak bisa secara langsung atau jangka pendek tetapi membutuhkan waktu dan informasi tentang penerapan *corporate governance* dalam jangka beberapa tahun. Sehingga baru bisa mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Pada Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,009. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,009 < 0,05$), maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

Suatu Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan tersebut dalam peningkatan kinerja keuangannya. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar. Hesti (2010) dan Uyun (2010) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wijayati (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dalam penelitian (Indarti, 2013). Serta dalam penelitian SUSILOWATI, (2020) dan Mais dan Nuari, (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan, antara lain variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan pada periode 2015-2019 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan pada periode 2015-2019 dengan nilai signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$; dan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan pada periode 2015-2019 dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel, sehingga tidak hanya perusahaan perbankan saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain karena dimungkinkan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Bagi penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih baik dan hasilnya konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 1-22.

Dewi, R. K., & Widagdo, B. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 2(1), 81-98. <https://doi.org/10.22219/jmb.v2i1.1486>

Elfira, N. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, keputusan investasi dan opini*

audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faishal, A. A. (2019). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), KINERJA KEUANGAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.*

Fajrinnaski, R. (2017). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN SKRIPSI Oleh : Nama : Rinaldi Fajrinnaski FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.*

Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189-196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>

Hermawan, S., Hanif, A., Biduri, S., Nurasik, & Wijayanti, P. (2021). Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance on Banking Financial Performance in Indonesia. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 10-16. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.003>

Hesti, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (Kap), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009). *Skripsi.*

Hindasah, L., Supriyono, E., & Ningri, L. J. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176(ICoSIAMS 2020), 306-309. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.042>

Indarti, M. G. K. (2013). *PENGARUH CORPORATE GORVERNANCE PRECEPTION INDEX(CGPI), STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. 20(2)*, 171-183.

Khanifah, K., Hardiningsih, P., Darmaryantiko, A., Iryantik, I., & Udin, U. (2020). The effect of corporate governance disclosure on banking performance: Empirical evidence from Iran, Saudi Arabia and Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 41-51. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.41>

Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility

Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 52–64.

Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>

Mais dan Nuari. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap*. 6(2), 907–912.

Maryanti, E., & Tjahjadi, B. (2013). Governance Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisni*, 1, 47–62.

Muslih, M., & Marbun, S. O. (2020). The Effect of Risk Management, Firm Age, and Firm Size on the Performance of Banking Companies Registered in Indonesia Stock Exchange Moderated By Corporate Governance and Budget as Control Variable. *International Journal of Science and Society*, 2(4), 274–290. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v2i4.211>

Mutia, N. K. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*. II(4), 1–110.

Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>

Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Karakteristik Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012)*.

Oktaviana, A. P. S., & Worokinasih, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 78(1), 36.

Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>

Purnamasari Novi, Malikh Anik, A. A. S. (2020). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *E-Jra*, 09(06), 47-57.

Putranto, Y. A., & Kewal, S. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Berbasis Karakteristik Social Bank Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 475-490. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.277>

Setiyowati, S. W., & Mardiana, M. (2020). Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *El Dinar*, 8(2), 87-99. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9188>

Sinica, A. P. (2013). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (Study Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. 50(5).

SUSILOWATI, K. (2020). *Pengaruh ukuran dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.*

Yulianingtyas, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1994), 1-21.